

WORKSHOP IMPLEMENTASI SOFTWARE PUBLISH OR PERISH (POP) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS RUJUKAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PGSD

Mohammad Archi Maulyda*, Nurhasanah, Umar, Muhammad Erfan, Itsna Oktaviyanti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas Mataram

*Email: archimaulyda@unram.ac.id

Naskah diterima: 07-11-2022, disetujui: 12-11-2022, diterbitkan: 15-11-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.4314>

Abstrak – Masalah penulisan rujukan mahasiswa ketika menyusun skripsi sudah terjadi sejak lama. Hal ini juga terjadi di Prodi PGSD FKIP Unram. Padahal penulisan rujukan yang valid juga merupakan salah satu indikator kualitas tulisan yang dihasilkan oleh mahasiswa. Karena itu, tujuan dari kegiatan PKM adalah melatih mahasiswa menginstal dan menggunakan software PoP sebagai alat bantu untuk mencari dan menyusun rujukan yang valid dan relevan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 4 tahapan utama yakni; (1) identifikasi masalah dan solusi; (2) koordinasi Tim; (3) pelaksanaan workshop PoP; dan (4) evaluasi kegiatan. Untuk mengevaluasi kegiatan ini, diberikan soal *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 10 butir soal. Hasil *pre-post* menunjukkan bahwa untuk semua peserta mengalami kenaikan pemahaman terhadap software PoP dengan rata-rata kenaikan adalah 45,5%. Berdasarkan hasil ini maka kegiatan workshop PoP yang dilaksanakan ini dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci: *publish or perish*, skripsi, referensi.

LATAR BELAKANG

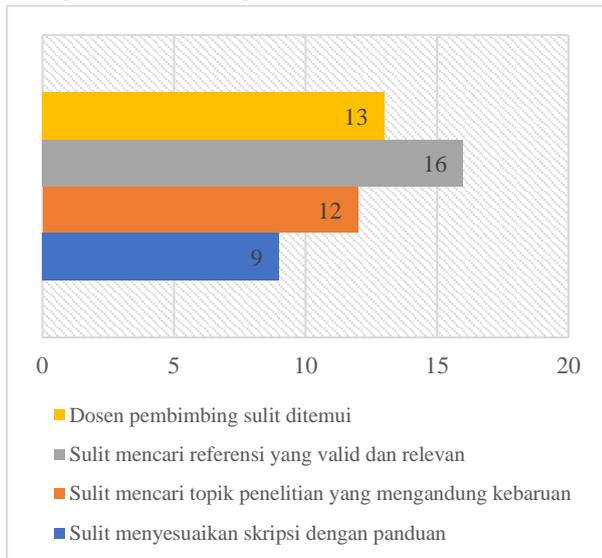
Penulisan tugas akhir (skripsi) bagi mahasiswa merupakan salah satu tahapan yang sangat penting bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan Sarjana (Liebowitz, 2015). Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018, mahasiswa pada jenjang Sarjana dapat menyelesaikan studi apabila telah menyelesaikan skripsi. Salah satu aspek penting dalam proses penulisan skripsi adalah penyusunan daftar pustaka/daftar rujukan yang baik dan sistematis (Gray & Birch, 2001).

Penyusunan daftar rujukan seringkali menjadi masalah yang pelik untuk mahasiswa (Wilson, 2022). Beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, seperti penelitian (Boell & Hovorka, 2019) dan (Kremling, 2018) dimana mahasiswa merasa kesulitan dalam menyusun daftar rujukan di akhir penulisan skripsi. Hal ini ditengarai karena mahasiswa menggunakan metode manual dengan mengecek masing-masing halaman, cara seperti

ini tentu sangat rentang dengan kesalahan-kesalahan yang mungkin akan terjadi. Hasil penelitian lain seperti yang dilakukan (Stainbank, 2007) menyatakan bahwa selain kesulitan dalam menyusun daftar rujukan, mahasiswa juga merasa kesulitan dalam mencari referensi yang valid dan relevan dengan tema penulisan yang sedang dikerjakan. Sejalan dengan itu, hasil penelitian (Bline, 2007) menyatakan bahwa salah satu kendala yang dialami mahasiswa dalam mencari referensi untuk penulisan skripsi adalah pada saat mereview karya tulis ilmiah berupa jurnal, prosiding atau buku yang akan digunakan sebagai bahan referensi.

Berdasarkan data kelulusan mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Mataram pada tahun 2021, tercatat ada 92 (35%) yang lulus tepat waktu dengan waktu studi 4 tahun (8 Semester). Angka ini tentu masih jauh dari harapan dan target yang sudah ditetapkan oleh Prodi yakni sebesar 70% mahasiswa dapat lulus tepat waktu. Pada tahun 2021, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah melaksanakan

kegiatan survey online (google form) kepada 50 mahasiswa semester akhir di Prodi PGSD FKIP Unram untuk mencatat kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi, dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil survey kesulitan penulisan skripsi mahasiswa

Berdasarkan data hasil survey pada gambar 1, terlihat bahwa masalah yang paling sering ditemui mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir adalah sulitnya mencari referensi yang sesuai dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Liebowitz, 2015) dan (Mathews, 2007) dimana mahasiswa diketahui mengalami kesulitan dalam proses mereview dan menentukan rujukan mana yang valid dan relevan dengan skripsi yang dikerjakannya.

Dalam proses penyusunan daftar rujukan, sudah banyak software-software yang dapat memastikan daftar rujukan yang dibuat sudah sistematis dan sesuai. Software seperti Mendeley dan Zootero dapat membantu mahasiswa menyusun daftar pustaka dengan mudah dan otomatis, tanpa harus melakukan penyusunan secara manual (Manzano-Nunez et al., 2020). Selain software yang berfungsi sebagai penyusun daftar rujukan, terdapat software lain yang berfungsi untuk memastikan

referensi yang dicari mahasiswa adalah referensi yang valid dan relevan. Software yang digunakan untuk mempermudah pencarian referensi untuk mahasiswa adalah Publish or Perish (PoP) (Donnelly, 1975).

Publish or Perish dikembangkan guna menolong akademisi atau peneliti menemukan dan menganalisis sumber referensi yang diperlukan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah (Mondal & Mondal, 2022). Publish or Perish juga dapat membantu seseorang memilih rujukan di database online berdasarkan kualitas artikel dimana sumber pencarian dapat disusun berdasarkan Lembaga pengindeks jurnal dari yang bereputasi sampai tidak (Hoyt, 1971). Perangkat lunak ini digunakan untuk mengambil dan menganalisa kutipan akademik, sehingga PoP tidak hanya dapat menyaring kualitas artikel atau informasi dan kemudian menyajikannya dalam metadata yang baik, namun juga membantu merekomendasikan rujukan yang relevan dengan topik atau kata kunci tema penelitian yang sedang dikerjakan (Carr & Hayes, 2017).

Dalam aplikasi PoP yang berada pada posisi default, kita dapat mengambil sumber referensi dari database besar karya ilmiah akademik seperti Google Scholar, Scopus, Web Science, Microsoft Academic, PubMed (berkaitan dengan topik medis), dan Crosref. Setiap individu dapat menghubungkan PoP ke database pribadinya menggunakan Application Programming Interface (API) yang disediakan oleh penyedia database dengan sistem berbayar (Uduigwomen et al., 2008).

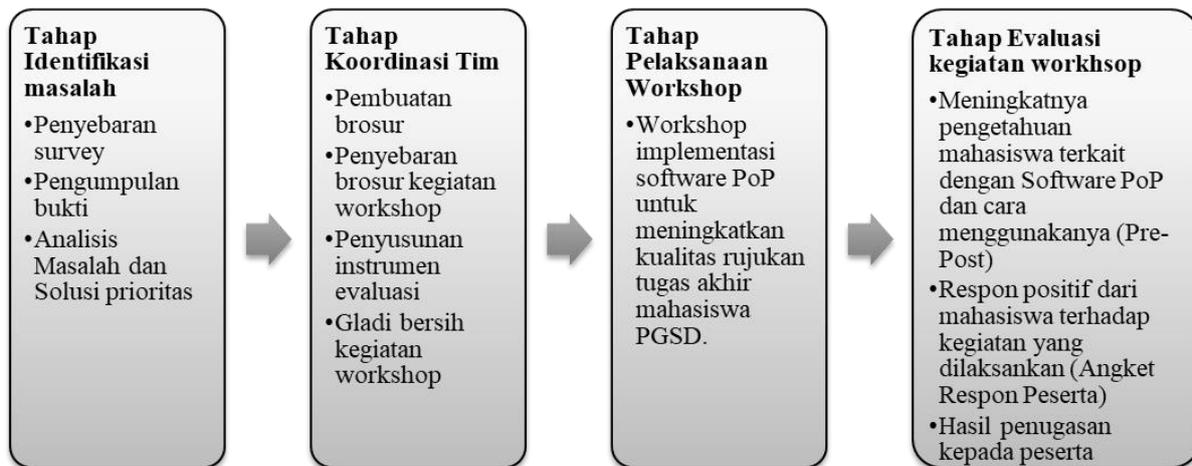
Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Software PoP dapat membantu mahasiswa menghadapi kendala pencarian referensi yang valid dan relevan. Penggunaan software ini juga cukup mudah dan mirip dengan software yang lebih awam dan terkenal seperti Mendeley atau Zootero. Sehingga pengenalan software PoP

dikalangan mahasiswa dipandang perlu untuk dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim telah merancang beberapa

tahapan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pengabdian dilakukan. Adapun tahapanya terdiri dari Identifikasi masalah, Kordinasi Tim, Pelaksanaan Workshop, dan Evaluasi yang dijelaskan pada sub bab selanjutnya sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan identifikasi permasalahan dilakukan pada periode bulan Oktober-Januari 2021. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui masalah real yang terjadi di Prodi PGSD FKIP Unram. Identifikasi masalah awal ini dilakukan dengan cara melakukan survey secara online menggunakan google form yang disebarakan kepada 50 mahasiswa yang sedang berada pada semester 7. Mahasiswa ini sudah mulai menyusun skripsi dan beberapa telah melakukan ujian proposal sebelum melaksanakan proses pengumpulan data. Selain itu, tim juga mengumpulkan bukti-bukti lain yang dapat mendukung temuan kesulitan dalam mencari referensi yang valid dan relevan sebagai masalah utama yang sering dialami mahasiswa.

Temuan masalah-masalah pada hasil survey dan bukti pendukung kemudian dianalisis menggunakan USG untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan. Setelah itu, tim menyusun beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah

dan melakukan analisis SMART untuk menentukan solusi yang bisa dilaksanakan oleh tim PKM. Berdasarkan analisis yang dilakukan, masalah yang dipilih adalah kesulitan mahasiswa dalam mencari sumber referensi yang valid dan relevan dan workshop implementasi *publish or perish* (PoP) sebagai solusinya.

Koordinasi tim akan dilaksanakan untuk menentukan pembagian tugas pada kegiatan workshop. Kegiatan koordinasi tim setidaknya dilaksanakan sebanyak 3 kali, dimana koordinasi pertama adalah untuk pembagian tugas tim, koordinasi kedua untuk penyusunan instrumen evaluasi kegiatan, dan koordinasi ketiga adalah gladi bersih sebelum kegiatan workshop PoP dilaksanakan. Kegiatan koordinasi akan dilaksanakan di kampus II Unram bila dilaksanakan secara offline. Namun bila tidak memungkinkan, kegiatan koordinasi akan dilaksanakan secara online melalui google meet.

Setiap kegiatan koordinasi akan menghasilkan hasil (luaran) yang akan terekam pada Logbook kegiatan PKM. Selain 3 kali koordinasi yang sudah direncanakan, sangat mungkin diadakan koordinasi insidental bila dirasa perlu oleh tim. Selain itu, tim juga akan melaksanakan koordinasi melalui Whatsapp Group untuk memastikan kemudahan penyebaran informasi yang berkaitan dengan kegiatan PKM.

Mengingat jumlah mahasiswa Prodi PGSD yang banyak, dan kapasitas ruangan yang terbatas, kegiatan Workshop akan dilaksanakan selama 2 hari, yakni pada hari Sabtu dan Minggu. Hari Sabtu dan Minggu dipilih karena mengantisipasi adanya tabarakan jadwal dengan jadwal kuliah, dan waktu tim PKM sebagai dosen pada hari tersebut lebih fleksibel. Meskipun direncanakan secara offline, namun tidak menutup kemungkinan kegiatan workshop akan dilaksanakan secara online berdasarkan kondisi pandemic COVID-19. Apabila dilaksanakan secara online, tim PKM akan menggunakan platform Zoom Meeting sebagai sarana untuk melaksanakan workshop virtual kepada mahasiswa. Adapun materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan workshop adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan-kesalahan dalam merujuk karya tulis ilmiah oleh Nurhasanah, M.Pd
2. Memilih rujukan yang valid dan relevan oleh Itsna Oktaviyanti, M. Pd.
3. Plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa oleh Umar, M. Pd.
4. Instalasi Software Perish or Publish oleh Muhammad Erfan, M. Pd.
5. Menggunakan Software Perish or Publish untuk mencari referensi oleh Mohammad Archi Mauluda, M. Pd.

Pada tahap ini tim PKM telah menyiapkan tugas instrumen utama untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Instrumen pertama adalah soal Pre-Post terkait dengan penggunaan

software PoP sebelum dan sesudah kegiatan PKM untuk melihat peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan software ini. Instrumen kedua adalah angket respon peserta yang akan diberikan setelah penyampaian materi selesai untuk melihat minat dan keberhasilan tim dalam memandu kegiatan workshop. Instrumen ketiga adalah instrumen penilaian untuk tugas peserta yang telah mengikuti workshop implementasi software publish or perish (PoP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan temuan-temuan pendukung, ditemukan bahwa masalah prioritas yang ada di Prodi PGSD FKIP Unram adalah dosen yang sulit ditemui dan sulitnya mahasiswa mencari referensi yang valid dan relevan. Berdasarkan temuan dua masalah ini, tim PKM merumuskan beberapa gagasan solutif antara lain:

1. Membuat Pedoman Operasional Baku (POB) terkait proses pembimbingan.
2. Menggali informasi terkait alasan dosen pembimbing sulit ditemui oleh mahasiswa
3. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentang database referensi online yang valid dan relevan.
4. Melaksanakan workshop implementasi software publish or perish (POP) untuk membantu mahasiswa menemukan referensi yang valid dan relevan.

Dengan mempertimbangkan keterjangkauan tim PKM (Tupoksi sebagai Dosen) dan rentang waktu kegiatan PKM (2-8 Bulan) tim PKM menggunakan analisis SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant dan Timebound) untuk menentukan gagasan solutif mana yang dapat dilaksanakan oleh tim PKM (Mulick, 1989). Berikut hasil analisis SMART yang dilakukan oleh tim PKM:

Tabel 1. Analisis SMART

| No | Solusi | S | M | A | R | T |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Membuat Pedoman Operasional Baku (POB) terkait proses pembimbingan. | √ | × | × | √ | × |
| 2 | Menggali informasi terkait alasan dosen pembimbing sulit ditemui oleh mahasiswa | √ | × | × | × | × |
| 3 | Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentang database referensi online yang valid dan relevan. | × | √ | √ | × | √ |
| 4 | Melaksanakan workshop implementasi <i>software publish or perish (POP)</i> untuk membantu mahasiswa menemukan referensi yang valid dan relevan. | √ | √ | √ | √ | √ |

Berdasarkan analisis SMART pada tabel 1, terpilihlah kegiatan workshop implementasi software PoP sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah. Untuk solusi pembuatan POB, tim PKM merasa tidak dapat melaksanakan karena keterbatasan Tupoksi sebagai dosen. Pada solusi penggalian informasi terkait alasan dosen, tim PKM menilai akan terjadi masalah pada masalah ketercapainya karena sangat mungkin terjadi conflict of interest apabila tim PKM dari internal Prodi yang melakukan pendalaman. Sedangkan untuk solusi sosialisasi database referensi online kepada mahasiswa dinilai tidak spesifik dan kurang relevan untuk diterapkan. Dengan demikian solusi yang akan dilaksanakan pada kegiatan PKM ini adalah kegiatan workshop implementasi software publish or perish (POP) untuk membantu mahasiswa menemukan referensi yang valid dan relevan

B. Koordinasi Tim

Kegiatan koordinasi tim dilaksanakan sebanyak 2 kali. Koordinasi pertama dilaksanakan untuk pembagian tugas dan materi yang dilanjutkan dengan penyusunan instrumen evaluasi pelaksanaan kegiatan. Untuk kegiatan koordinasi kedua dilaksanakan dengan tujuan gladi bersih dan percobaan perangkat-perangkat yang akan digunakan dalam kegiatan PKM.

Kegiatan koordinasi pertama, dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2022 bertempat di Kampus II FKIP Unram. Adapun dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Dokumentasi Koordinasi 1

Hasil dari kegiatan koordinasi ini adalah pembagian tugas pelaksanaan PKM sebagai berikut:

1. Mohammad Archi Maulyda, M.Pd. → luaran artikel, instrumen soal tes, menghubungi Wakil Dekan 1 untuk sertifikat.
2. Umar, M. Pd. → luaran HKI dan moderator.
3. Muhammad Erfan, M. Pd. → flayer, virtual background, dan sertifikat
4. Itsna Oktaviyanti, M. Pd. → link zoom, link presensi, dan laporan akhir
5. Nurhasanah, M. Pd. → penyiapan materi

Selain itu, hasil koordinasi pertama ini adalah instrumen pre-post kegiatan PKM. Instrumen ini dibuat dalam bentuk *google form* lewat link: <https://bit.ly/Pre-Post PoP> agar lebih mudah di isi oleh peserta. Jumlah pertanyaan dalam pre-post ini adalah 10 pertanyaan.

Sedangkan koordinasi kedua, dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan secara online melalui platform Zoom Meeting. Kegiatan ini dilaksanakan untuk gladi bersih Workshop yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022. Adapun dokumentasi dari kegiatan ini adalah:



Gambar 4. Dokumentasi Koordinasi 2

C. Pelaksanaan Workshop PoP

Kegiatan workshop PoP dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022. Kegiatan ini

dilaksanakan pukul 09.00 WITA secara online melalui platform Zoom Meeting. Pemilihan platform online ini dipilih untuk merangkul peserta sebanyak mungkin. Karena jika pelaksanaan workshop dilaksanakan secara offline, jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan ini akan terbatas.

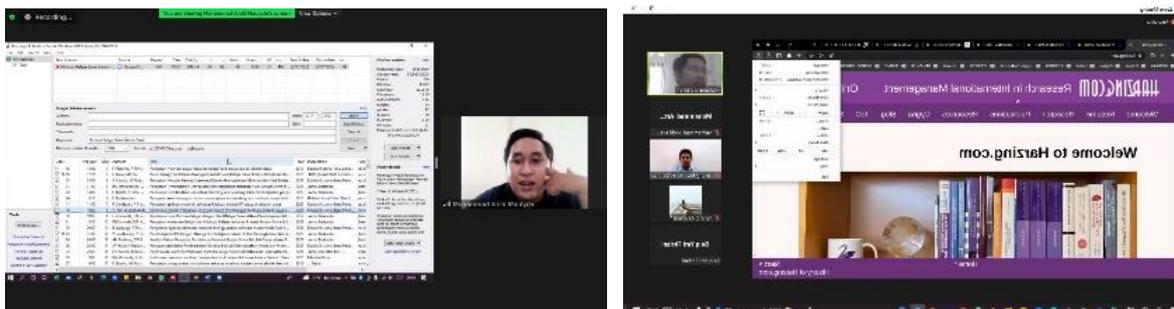
Kegiatan diawali dengan materi pertama yang disampaikan oleh Nurhasanah, M.Pd dengan materi Kesalahan-kesalahan dalam merujuk karya tulis ilmiah. Selanjutnya adalah penyampaian materi dari Itsna Oktaviyanti, M. Pd. yang menyampaikan materi Memilih rujukan yang valid dan relevan. Materi ketiga disampaikan oleh Umar, M. Pd. yang menyampaikan materi Plagiarisme karya tulis ilmiah mahasiswa. Adapun dokumentasi penyampaian materi 1 sampai 3 adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Dokumentasi Penyampaian Materi 1 sampai 3

Setelah 3 materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Karena untuk materi keempat dan kelima merupakan materi inti yang berkaitan dengan instalasi

software PoP dan penggunaan PoP dalam mencari referensi yang relevan. Adapun dokumentasi materi 4 dan 5 adalah sebagai berikut:



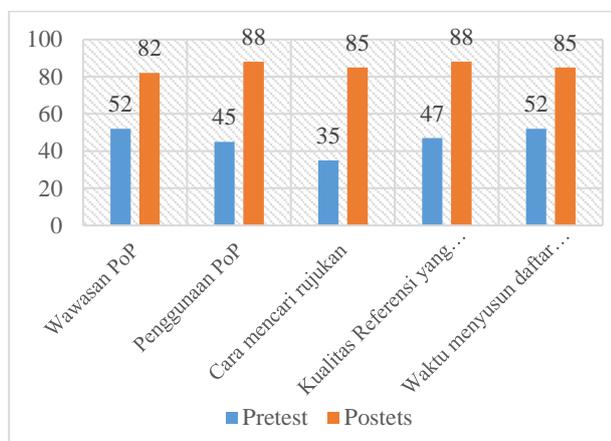
Gambar 6. Dokumentasi Koordinasi 1

D. Evaluasi Kegiatan PKM

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan workshop yang dilaksanakan. Tim PKM memberikan soal pre-post workshop untuk melihat perubahan pengetahuan dan wawasan peserta yang berkaitan dengan software PoP. Berikut tabel perbuahan rata-rata nilai peserta berdasarkan item-item pertanyaan:

Tabel 2. Hasil Evaluasi

| No | Aspek yang dinilai | Pre-Test | Post-Test | Kenaikan |
|----|---------------------------------|----------|-----------|----------|
| 1 | Wawasan PoP | 52 | 82 | 36% |
| 2 | Penggunaan PoP | 45 | 88 | 48% |
| 3 | Cara mencari rujukan | 35 | 85 | 58% |
| 4 | Kualitas Referensi yang Relevan | 47 | 88 | 46% |
| 5 | Waktu menyusun daftar pustaka | 52 | 85 | 39% |



Gambar 7. Hasil Evaluasi kegiatan PKM

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, semua aspek yang diujikan dalam soal prepost mengalami kenaikan. Untuk aspek wawasan software PoP skor peserta naik 36%. Untuk aspek penggunaan PoP skorm peserta naik sebanyak 48%. Sedangkan untuk aspek cara merujuk, kualitas referensi, dan waktu penyusunan daftar pustaka skor peserta naik sebanyak 58%, 46% dan 39%. Karena terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada skor nilai posttest, maka kegiatan workshop yang dilaksanakan oleh tim PKM dikatakan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan workshop PoP untuk mahasiswa PGSD FKIP Unram, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mencari dan menulis rujukan masih menjadi masalah yang cukup menyulitkan mahasiswa tingkat akhir ketika menyusun skripsi, khususnya untuk mahasiswa PGSD FKIP Unram.
2. Software PoP dapat menjadi solusi yang tepat untuk mahasiswa dalam mencari dan menulis daftar pustaka skripsinya.
3. Tingkat keberhasilan kegiatan workshop PoP sangat tinggi, karena hasil evaluasi menunjukkan rata-rata kenaikan pemahaman peserta adalah 45, 4%.

Sedangkan saran yang dirumuskan berdasarkan kegiatan PKM ini adalah:

1. Sebaiknya pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan kepada mahasiswa yang sudah diberikan pelatihan tentang software PoP
2. Perlu dilakukan secara massif lagi, agar mahasiswa lain juga dapat belajar menemukan rujukan secara valid dan relevan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkahan sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik. Kami juga berterimakasih kepada mitra yang dalam hal ini adalah Prodi PGSD FKIP Unram karena memberikan kesempatan kepada kami untuk mengadakan PKM kepada mahasiswa PGSD FKIP Unram.

DAFTAR PUSTAKA

- Bline, D. M. (2007). A Commentary on 'Publish or Perish: Is this Really a Viable Set of Options?' *Accounting Education*, 16(3), 241–244.

- Boell, S. K., & Hovorka, D. S. (2019). Writing, Arguing, Contributing - A Cogent Argumentation Framework for Identifying, Specifying, and Evaluating Research Contribution. *Australasian Journal of Information Systems*, 23(1), 1–16.
- Carr, N., & Hayes, S. (2017). An analysis of tourism PhD students' publication records against the background of "publish or perish." *Anatolia*, 28(2), 276–278.
- Donnelly, J. P. (1975). A Sixteenth Century Case of Publish or Perish/Parish. *Sixteenth Century Journal*, 6(2), 112.
- Gray, T., & Birch, J. (2001). Publish, Don't Perish: A Program to Help Scholars Flourish. *To Improve the Academy*, 19(20210331).
- HOYT, D. P. (1971). APGA: cherish or perish? *The Personnel and Guidance Journal*, 49(6), 431–438.
- Kremling, A. (2018). A New Argument Scheme for Causal Explanations by Analogy? The Case of Galileo's Explanation of the Tides. *Studies in Logic, Grammar and Rhetoric*, 55(1), 131–149.
- Liebowitz, J. (2015). *A Guide to Publishing for Academics*. Auerbach Publications.
- Manzano-Nunez, R., Ariza, F., Rengifo, J. E., Munoz, L. E., Gempeler, A., Ortega, G., & García, A. F. (2020). A Scoping Review of Peer Support Writing Groups in Academic Medicine as a Valuable Tool for Physician-Scientists in the Publish or Perish Era. *Medical Science Educator*, 30(3), 1313–1319.
- Mathews, M. R. (2007). A Rejoinder to the Commentaries on 'Publish or Perish: Is this Really a Viable Set of Options?' *Accounting Education*, 16(3), 269–272.
- Mondal, H., & Mondal, S. (2022). A hypothesis to stop "Publish or Perish." *Medical Journal of Dr. D.Y. Patil Vidyapeeth*.
- Mulick, J. A. (1989). An individual reference database tool: Publish or Perish. *Research in Developmental Disabilities*, 10(4), 445–449.
- Stainbank, L. (2007). A Commentary on 'Publish or Perish: Is this Really a Viable Set of Options?' *Accounting Education*, 16(3), 263–266.
- Uduigwomen, A. F., Uboh, F. E., & Akpan, C. O. (2008). An appraisal of the 'Publish or Perish. *Sophia: An African Journal of Philosophy*, 10(1).
- Wilson, A. (2022). Publish or Perish, publier ou périr? How Research Publication Language Choice is Shaped among Linguistics Early Career Researchers in France. *The Politics of Researching Multilingually*, 12(3), 90–108.